

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Alokasi waktu penelitian tentang, “Manajemen Dana Tabungan Haji (ONH) Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam” adalah selama 2 bulan berlaku saat surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.

Kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini minimal cukup memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian, dengan metode melihat langsung bagaimana manajemen pengelolaan dana tabungan haji, serta melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait, selain itu penulis juga mengumpulkan data-data yang dianggap penting yang dapat membantu kelancaran penelitian.

B. Lokasi/Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini akan dilakukan adalah di Kantor PT. Bank BNI Syariah Cabang Palangka Raya yang bertempat di jalan Ahmad Yani No. 59, Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut, Palangka Raya dan Kantor PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya yang bertempat di jalan Ahmad Yani No.46, Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut, Palangka Raya Kalimantan Tengah. Di kedua tempat ini peneliti akan

melakukan observasi dan wawancara langsung dengan para praktisi BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Manajemen dana tabungan haji (ONH) yang diteliti bertempat di PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri Palangka Raya.
2. Data yang diperlukan penulis memungkinkan untuk digali secara mendalam dan bukan bagian dari rahasia kelembagaan, sehingga data tersebut dapat diberikan oleh pihak PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya.

C. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian yang sebenarnya menunjukkan dan menekankan pada proses, dan berarti tidak diteliti secara ketat dan terukur, dilihat dari kualitas, jumlah intensitas atau frekuensi. Penelitian kualitatif memiliki tahapan penelitian, adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah yang akan diteliti
2. Mulai mengenal dan terlibat dengan proses konteks dari sumber informasi. Melakukan eksplorasi terhadap sumber-sumber yang memungkinkan dari informasi yang digali
3. Mulai terlibat dengan beberapa contoh dokumen yang relevan
4. Mengoleksi data dari beberapa dokumen

5. Melakukan revisi terhadap data yang ada menyeleksi beberapa kasus tambahan.¹

Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²

Sedangkan menurut Ashshafa, dalam bukunya “Metode Penelitian Hukum”, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif yang bersumber dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang dapat diobservasi dari manusia.³ Selanjutnya menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurutnya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik.⁴

Untuk memperoleh informasi-inforamsi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji suatu hipotesis atau tidak ada hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.⁵ Dapat dipahami bahwa maksudnya ialah pendekatan yang nantinya menghasilkan data-data

¹Moh. Nasir, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999, h. 63.

²Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000, h. 3.

³*Ibid.*, h. 16

⁴Aji Damari, *Metodologi Penelitian Mu'amalah*, Yogyakarta: Stain Po Press, 2010, h. 23.

⁵Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT Bumi Aksara, cet-IV, 2004, h. 26

deskriptif berupa kata tertulis atau lisan yang bersumber dari orang-orang dan perilaku manusia.⁶

Berdasarkan beberapa definisi di atas, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif ini cenderung untuk mengetahui dan mengungkapkan gambaran peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian secara detail dan lengkap bagaimana manajemen pengelolaan dana tabungan haji (ONH) yang diaplikasikan oleh PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya. Penulis berharap, bertawakkal dan berdo'a bahwa dari penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana manajerialisasi pengelolaan dana tabungan haji pada kedua lembaga perbankan tersebut.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek adalah bagian yang menangani produk tabungan haji di PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya salah satunya bagian marketing dana (*marketing funding*), penguasaan staf marketing dana terhadap produk-produk bank setara dengan *costumer service* (cs). Pihak-pihak tersebut merupakan sumber yang dapat membantu untuk mengumpulkan data-data terkait, yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tentang Manajemen Dana Tabungan Haji (ONH) Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya).

E. Instrumen Pengumpulan Data

⁶ Lexy. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 63.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, *kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpul data*. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang terjun ke lapangan. validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

Menurut Nasution peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika.
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau pelakan.
7. Dengan manusia sebagai instrumen, respon yang aneh, yang menyimpang justru diberik perhatian. Respon yang lain dari pada yang lain, bahkan

yang bertentangan dipakai untuk mempertinggi tingkat kepercayaan dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang diteliti.⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Secara garis besar, dapat dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif ada 3 macam, yakni pengamatan partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan) merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja indra dibantu dengan panca indra lain.⁹ Peneliti akan melakukan observasi (pengamatan) langsung kelapangan dengan mencatat setiap peristiwa yang sedang diteliti serta mencari bukti otentik agar dapat memperkuat hasil penelitian.
2. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Melakukan wawancara dengan pihak PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri. Tahap wawancara ialah merupakan suatu proses interaksi aktif antara pewawancara dan

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 59-62.

⁸*Ibid.*, h. 62-63.

⁹Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Diva Press, 2010, h. 27.

¹⁰*Ibid.*, h. 146.

informan. Wawancara yang dilakukan bersifat tidak terstruktur, artinya wawancara yang dilakukan bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

3. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.¹² Adapun dokumen-dokumen yang akan dikumpulkan tersebut bersumber dari data-data yang diperoleh melalui pihak PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri.
4. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Melakukan uji kredibilitas data berdasarkan hasil sumber data yang didapatkan melalui pihak PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri.¹³

G. Pengabsahan Data

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 74.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 240.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 83.

Manfaat dan fungsi keabsahan data secara umum adalah agar mampu menjamin semua data yang telah diteliti merupakan data yang sesuai dan sinkron dengan fakta yang sesungguhnya. Dan bagi pihak-pihak yang berada disekeliling PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya merupakan pihak-pihak yang memiliki andil sangat penting dalam penentuan keabsahan data-data. Karena data tersebut adalah rujukan yang didapat dari pihak-pihak terkait, yang nantinya dapat mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian terhadap masalah yang diteliti. Hal ini harus dilakukan untuk dapat memastikan bahwa data-data tersebut dapat diyakini dan dipercaya. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengabsahan data antara lain :

1. Perpanjangan pengamatan ialah perpanjangan keikutsertaan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data.
2. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, agar kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.
4. Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.
5. Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

H. Analisis Data

Semua teknik analisis data kualitatif berkaitan erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara ataupun *focus group discussion*. Bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.¹⁵

Secara umum Miles dan Huberman membagi analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah relevan tersebut kemudian disaring dan dituangkan dalam bentuk laporan yang tersusun secara sistematis pada bab IV dan V.

¹⁴*Ibid.*, h.122-128.

¹⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kecana, 2010, h. 78.

3. Verifikasi/*data conclusion* ialah menarik simpulan dari data-data yang telah diperoleh. Setelah semua data-data yang diinginkan telah didapatkan, kemudian menemukan simpulan dari data-data tersebut atas jawaban dari permasalahan pada rumusan masalah.¹⁶

¹⁶Mathew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1999, h. 16-19.